

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keadaan perekonomian negara Indonesia saat ini dalam keadaan yang kurang menguntungkan, dimana terjadinya krisis moneter yang berkepanjangan yang sampai sekarang belum bisa terselesaikan. Hal ini membuat banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat keadaan tersebut. Oleh karena pada saat ini perhatian pemerintah lebih terpusat dalam mengatasi krisis, padahal kalau dilihat perdagangan bebas sudah di depan pintu. Dalam perdagangan bebas persaingan tidak hanya terjadi diantara perusahaan nasional namun, sudah mencakup perusahaan internasional. Oleh karena itu sudah saatnya sektor perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mengantisipasi akan terjadinya perdagangan bebas tersebut.

Perusahaan sebagai organisasi *profit oriented* harus selalu meningkatkan kuantitas serta kualitas usahanya sehingga keuntungan yang diharapkan akan tercapai. Oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk mengantisipasi kondisi krisis yang terjadi dengan selalu memperhatikan kondisi perusahaan terutama dari segi keuangan, karena hal ini memegang kunci hidup matinya perusahaan.

Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar laporan keuangan dapat menjadi lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh baik atau tidaknya hasil penilaian laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Oleh karena itu salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan maka dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa besar aspek keuangan suatu perusahaan.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan *Assetnya* dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Motivasi analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya dalam berinvestasi, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio

perputaran total *Asset* dengan rasio laba ( *profit margin* ) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas *Asset* yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio perputaran total *Asset* sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total *Asset*. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, *Asset* yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan perbandingan yang digunakan sebagai standar. Jadi perbandingan nilai ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dilihat perkembangan efektivitas operasional suatu perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Pada perusahaan dagang seperti PT Cipta Niaga Gas yang baru memulai kegiatan usahanya sejak tahun 2008 perlu dilakukan suatu analisis kinerja keuangan untuk menentukan bagaimana kinerja perusahaan yang telah dilakukan dan juga untuk membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil

keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Analisis yang paling tepat untuk digunakan pada perusahaan adalah dengan menggunakan analisis *Du Pont* karena analisis ini merupakan analisis yang rinci jika dilihat dari struktur metode *Du Pont*. Dan cara menganalisis dengan metode *Du Pont* yang akan dilakukan pada PT Cipta Niaga Gas dimulai dari unsur-unsur yang ada dalam laporan laba rugi seperti Harga Pokok Penjualan, Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi dan unsur-unsur yang ada dalam Neraca seperti Kas, Piutang Usaha, Persediaan, Aset Tetap dan Aset Lain-Lain.

Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan pengalaman dari para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, *Asset* yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT CIPTA NIAGA GAS TAHUN 2008 – 2010 DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT*”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan merupakan suatu dasar untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Namun, pada perusahaan PT Cipta Niaga Gas belum pernah dilakukan analisis laporan keuangan secara rinci seperti menggunakan *Du Pont System*.
- b. Diperlukan sebuah analisis keuangan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan yang dapat memberikan informasi menyeluruh dan komprehensif dari berbagai faktor penyebab yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan tidak hanya dari segi kualitatif saja, melainkan juga harus dengan metode kuantitatif.
- c. Metode *Du Pont* adalah sebuah analisis keuangan yang dapat menilai kinerja keuangan secara menyeluruh dan komprehensif dengan melihat nilai ROI ( *Return on Investment* ) atau rasio tingkat pengembalian investasi.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah tersedia tanpa mempersoalkan proses penyusunan laporan keuangan tersebut dengan menggunakan Metode *Du Pont* dengan menggunakan tolak ukur pada *Return on Investment*.

- b. Analisis kinerja keuangan perusahaan hanya dibatasi pada analisa laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2008 – 2010 pada PT Cipta Niaga Gas.

### **C. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Cipta Niaga Gas tahun 2008 – 2010 berdasarkan metode *Du Pont* ?.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan dapat diperoleh adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Cipta Niaga Gas tahun 2008 – 2010.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan diuraikan pada bab ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdapat landasan teori yang mendasari penelitian ini dan juga mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan serta jenis-jenis laporan keuangan, analisis rasio, analisis metode *Du Pont* dan kerangka pikir penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, peyajian struktur organisasi dan kegiatan usaha perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan mengajukan saran-saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan.